

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan pada BAB sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Agen hayati mampu meningkatkan pertumbuhan tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merril) pada setiap indikator pengamatan. Agen hayati memberikan perbedaan yang nyata pada tiap indikator pengamatan dibanding dengan tanaman kontrol.
2. Pencapaian hasil terbaik pada tiap-tiap indikator pengamatan pertumbuhan tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merril) dapat disimpulkan bahwa kelompok tanaman perlakuan A1 (isolat bakteri *Pseudomonas* sp. SWRI. A02) adalah kelompok perlakuan terbaik.
3. Uji kelayakan produk Ensiklopedia Pertumbuhan dan Perkembangan Kedelai dinyatakan “layak” untuk digunakan berdasarkan nilai yang diperoleh dari validasi tiap-tiap ahli. Persentase kelayakan dari ahli materi mencapai 91,67% dan ahli media mencapai 93,75% dengan keduanya memiliki kualifikasi sangat valid.

### **5.2 Saran**

1. Penelitian terkait efek pemberian agen hayati pada tanaman kedelai hendaknya dapat dikembangkan lagi melihat peran penting dari tanaman kedelai dalam kehidupan masyarakat. Kombinasi agen hayati dan pupuk (organin atau anorganik) merupakan pilihan tepat untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya untuk lebih menggali kreatifitas guna membuat bahan ajar ensiklopedia yang lebih menarik dan mudah digunakan oleh pembaca (siswa).
3. Pada pengembangan bahan ajar Ensiklopedia Pertumbuhan dan Perkembangan Kedelai hanya mengukur tingkat kelayakan yang berfokus pada penilaian ahli materi dan media, bagi peneliti selanjutnya hendaknya juga mengukur tingkat efektifitas penggunaan pada pembaca (siswa).

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Hambatan-hambatan yang dialami oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Faktor dari cuaca dan lingkungan merupakan hal yang tidak mampu dikontrol oleh peneliti, hal ini dikarenakan penelitian pertumbuhan tanaman merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan.
2. Fasilitas penelitian yang masih belum lengkap mengharuskan peneliti membuat green house menggunakan jaring-jaring paranet.